

PEMANFAATAN RUMAH TONGKONAN SEBAGAI MEDIA DAN SARANA PEMBELAJARAN BIMBINGAN BELAJAR CERIA

**Suri Toding Lembang¹, I Ketut Linggih², Yulius Pakiding³, Daniel Tandi⁴,
Gorisianus Vall⁵,**

^{1,5} Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kristen Indonesia Toraja

²Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja

³Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia Toraja

⁴Program Studi Teknik Informatika Universitas Kristen Indonesia Toraja

surikaritutu@gmail.com¹, ketut@ukitoraja.ac.id², yuliuspakiding@ukitoraja.ac.id³,
daniel@gmail.com⁴, goris@gmail.com⁵.

Abstrak

Rumah tongkonan memiliki halaman yang luas dan banyak alang yang sangat cocok digunakan sebagai lokasi untuk memperkenalkan budaya secara langsung pada anak-anak. Halaman yang luas dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan media dan sarana untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Malimbong pemanfaat rumah tongkonan sebagai media pembelajaran dan saran untuk belajar masih belum pernah ada. Mengingat lokasi dan tempatnya yang strategis lumbung dan rumah tongkonan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak-anak. Selain itu bagian bagian pada rumah tongkonan seperti ukiran-ukiran dapat menjadi media pembelajaran bagi anak-anak. Selain itu masalah juga terjadi pada anak-anak disekitar kelurahan malimbong yakni mereka masih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gadget. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru AN beberapa orang tua murid. Murid-murid saat ini jika pulang sekola lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain ganget dan kurang minat dalam belajar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk: Untuk memanfaatkan rumah rongkonan sebagai sarana belajar untuk siswa sekolah dasar dan untuk memanfaatkan rumah tongkonan sebagai media utuk belajar siswa sekolah dasar. Hasil Pengabdian adalah lokasi rumah tongkonan toraja dan lumbung-lumbungnya dapat digunakan sebagai sarana dan media belajar bagi siswa sekolah dasar. Pemanfaat rumah toraja tongkonan dapat memberikan motivasi dan antusias bagi siswa untuk belajar.

Kata kunci: Pemanfaatan, Rumah Tongkonan, Lumbung

1. PENDAHULUAN

Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki rumah adat sendiri, salah satunya adalah rumah adat Tongkonan di Toraja. Indonesia adalah salah satu negara yang sangat indah dan menjadi atraksi turis karena mempunyai banyak destinasi wisata menarik yang bisa menjadi tujuan bagi turis untuk berkunjung. Hampir seluruh kota di Indonesia mempunyai keindahannya yang berbeda dan tentunya Anda juga harus mengetahui warisan budaya yang ada pada negara tercinta kita. Salah satu warisan budaya yang dimiliki oleh Indonesia adalah rumah adat. Rumah

adat merupakan salah satu rumah tradisional yang hampir setiap daerah memiliki ciri khasnya masing-masing dan membuat setiap rumah adat sangat unik dan mempunyai perbedaannya tersendiri. Salah satu rumah adat yang unik itu adalah rumah adat Tongkonan Toraja. Rumah adat tongkonan dibuat tentunya memiliki makna dan fungsinya tersendiri. Pada saat ini, rumah Tongkonan sudah tidak lagi dijadikan sebagai rumah tinggal karena hampir setiap penduduk yang pernah menghuni rumah tersebut telah membangun rumah tinggal sendiri. Pada awalnya, rumah Tongkonan dibuat sebagai salah satu tempat untuk menjadi sebuah pusat budaya bagi masyarakat Toraja. Rumah adat juga akan menjadi sebagai pusat sosial dan tempat upacara religi bagi keluarga yang ada. Rumah Tongkonan sendiri juga bisa digunakan sebagai banua atau rumah tradisional bahkan menjadi sebuah lumbung padi. Sesuai dengan nilai filosofis yang sudah disebutkan di atas, rumah adat Tongkonan merupakan sebuah tempat yang memiliki sebuah aspek yang sangat luas dan turut meliputi dari seluruh aspek kehidupan yang ada. Oleh karena itulah, masyarakat Toraja sangat mensakralkan rumah Tongkonan hingga saat ini. Deretan rumah adat tongkonan selalu berhadapan berhadapan dengan lumbung (alang). Dari lokasinya sebagian besar rumah tongkonan memiliki halaman yang luas dan banyak alang yang sangat cocok digunakan sebagai lokasi untuk memperkenalkan budaya secara langsung pada anak-anak. Halaman yang luas dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan media dan sarana untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelurahan Malimbong pemanfaat rumah tongkonan sebagai media pembelajaran dan sarana untuk belajar masih belum pernah ada. Mengingat lokasi dan tempatnya yang strategis lumbung dan rumah tongkonan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak-anak. Selain itu bagian bagian pada rumah tongkonan seperti ukiran-ukiran dapat menjadi media pembelajaran bagi anak-anak. Selain itu masalah juga terjadi pada anak-anak disekitar kelurahan malimbong yakni mereka masih banyak menghabiskan waktu untuk bermain gadget. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa orang tua murid. Murid-murid saat ini jika pulang sekola lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain ganget dan kurang minat dalam belajar. Berdasarka analisis situasi yang ada diatas salah satu program pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh KKN UKI Toraja di kelurahan Sa'dan malimbong yaitu Pemanfaatan Rumah Tongkonan Sebagai Sarana dan Media Belajar Anak-anak Sekolah dasar. Pemanfaatan ini dilakukan dengan melakukan kegiatan les setiap sore dengan memanfaatkan lumbung dan rumah tongkonan Toraja dan Sosialisasi. Permasalahan Masyarakat Lembang antara lain (a) Anak-anak banyak menghabiskan waktu untuk bermain Gadget. (b) Masih kurangnya pemanfaatan rumah tongkonan sebagai media dan sarana belajar dan (c) Perlu adanya sarana dan media yang dapat meningkatkan kemampuan baca, tulis dan menghitung siswa sekolah dasar. Tujuan pengabdian ini adalah (a) untuk memanfaatkan rumah rongkonan sebagai sarana belajar

untuk siswa sekolah dasar dan (b) untuk memanfaatkan rumah tongkonan sebagai media untuk belajar siswa sekolah dasar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN UKI Toraja Lembang Sa'dan Malimbong dilakukan dengan metode bimbingan ceria. Terdapat tiga tahapan pada kegiatan PkM ini, yaitu Tahap persiapan dalam melaksanakan program ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kesiapan perencanaan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program PkM ini yaitu diantaranya: Survei lokasi atau tempat pelaksanaan PkM ini, Melaksanakan observasi dan wawancara kepada dengan lembang (mitra) untuk menentukan prioritas permasalahan yang harus diselesaikan, Melakukan proses pengumpulan data untuk persiapan bahan dalam proses kegiatan perancangan kegiatan PkM ini dan Pembuatan administrasi untuk keperluan kegiatan PkM. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan PkM melalui Sosialisasi dan pelatihan ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya: Analisis kebutuhan: kegiatan yang ditujukan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem melalui komunikasi dengan lembang (mitra) dan pihak lain yang memiliki kepentingan, Perancangan kegiatan yaitu suatu proses untuk merancang atau mendesain waktu serta teknik pelaksanaan pelatihan dan demonstrasi dan Implementasi kegiatan berupa sosialisasi dan pelatihan kegiatan. Tahap Akhir Setelah pelaksanaan kegiatan PkM ini, dilanjutkan dengan beberapa kegiatan berikut: Melakukan evaluasi kegiatan PkM ini untuk melihat sejauh mana kebermanfaatan atau kepuasan kegiatan dari masyarakat sekitar yang dilakukan oleh Tim. Pembuatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan Metode Les/ Bimbingan Belajar Ceria Bimbingan Belajar Ceria dilakukan les Baca, Tulis dan hitung kepada siswa sekolah dasar. Media yang digunakan adalah lumbung-lumbung disekitar Rumah Tongkonan. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil setiap kelompok akan dipimpin oleh 1 kakak pembimbing. Kelompok-kelompok kecil ini akan menempati lumbung-lumbung yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan fungsi Tongkonan atau makna dari Tongkonan yaitu sebagai representasi simbol yang digunakan sebagai tempat duduk dan berkumpul atau titik temu. Oleh karena itu kami ingin lebih memanfaatkan rumah tongkonan yang ada di Kelurahan Sa'dan Malimbong sebagai titik temu atau tempat berkumpul bersama-sama dengan anak-anak untuk belajar bersama mengenai:

a. Bimbingan kemampuan berhitung anak

Melatih kemampuan berhitung anak seorang pendidik mampu mengajarkan perhitungan yang lebih mudah dan dimengerti oleh peserta didik seperti kita memberikan sebuah perkalian, pengurangan, pembagian ataupun sebuah soal cerita.



Gambar1-Melatih Kemampuan Berhitung Anak

b. Melatih kemampuan membaca

Dalam melatih kemampuan membaca anak, kita sebagai seorang pendidikan mampu memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi peserta didik seperti di kelas tinggi dan kelas rendah kita melatih dengan memberikan sebuah percakapan atau kita menunjukkan sebuah abjad yang berupa gambar kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah dan mengerti.



Gambar 2-Melatih Kemampuan Membaca

c. Melatih kemampuan menulis anak

Dalam melatih kemampuan menulis anak, kita sebagai seorang pendidikan mampu memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi peserta didik seperti di kelas tinggi dan kelas rendah kita melatih dengan memberikan sebuah kalimat yang kemudian di tulis ulang oleh anak-anak.



Gambar 4.3-Melatih Kemampuan Menulis Anak

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian dengan pemanfaatan rumah tongkonan toraja sebagai sarana dan media bimbingan belajar ceria terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan siswa termotivasi dan antusias yang tinggi ketika proses bimbingan belajar ceria dilakukan. Motivasi dan antusias itu muncul karena lokasi kegiatan yang dilakukan pada lumbung-lumbung rumah tongkonan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi siswa-siswa yang hadir. Selain itu media media pembelajaran yang digunakan juga adalah media yang memanfaatkan hal-hal yang terdapat sekitar rumah tongkonan Toraja.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada lembang dan masyarakat yang mendukung Pkm ini berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Lembang, S. T., La'biran, R., & Kristanto. (2019). Ukiran Toraja sebagai Alat Peraga untuk Memperkenalkan Bangun Datar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(2), 33-37<https://doi.org/https://doi.org/10.0901/jkip.v8i2.858>
- Pramesvari, 2020. Mengenalkan Budaya pada Anak Sejak Dini, Ini Manfaatnya. <https://motherandbeyond.id/read/19003/mengenalkan-budaya-pada-anak-sejak-dini-ini-manfaatnya>. Diakses Agustus 2022
- Rona, 2021. Filosofi Bangunan Rumah Adat Tongkonan Tana Toraja <https://www.medcom.id/rona/wisata-kuliner/yKXwn5Xk-filosofi-bangunan-rumah-adat-tongkonan-tana-toraja>. Diakses Agustus 2022.
- Sabana, R. A., & Perwitasari, T. D. (2016). Tongkonan Toraja sebagai Penanda Identitas Etnik (Studi Kasus: Tongkonan Rante Dinding di Kampung Lawa, Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 14(1), 33-41.
- Trianto. (2019). Model-model pembelajaran terpadu: Konsep dan aplikasi dalam kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Bumi Aksara.